

## **Pelatihan *Personality Development* dan Keterampilan Komunikasi Kepemimpinan Remaja di Kampung Sejahtera Kota Medan**

*Sigit Hardiyanto*<sup>\*)</sup>, *Zulfahmi, Arifin Saleh, Agung Saputra,  
Faizal Hamzah Lubis, Fadhil Pahlevi Hidayat*

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**\*Corresponden Author:**

[sigithardianto@umsu.ac.id](mailto:sigithardianto@umsu.ac.id)

### **Abstract**

*The community partnership program with the title *Personality Development and Leadership Communication Skills for Youth in Kampung Sejahtera Medan City* is to provide knowledge of soft skills in terms of developing communication skills for adolescents in Kampung Sejahtera, Petisah Tengah Village, Medan Petisah Subdistrict, Medan City. This activity was carried out at the Kampung Sejahtera river school hall, Jalan KH. Zainul Arifin, Medan City. The implementation of this activity is carried out in the first week and end of July 2022. The method of implementation in this activity program is using lectures, group discussions, and mentoring for youth in order to improve soft skills of personality characteristics, good personality, good performance, and skills and abilities. skills in communication. The results of the activities that have been carried out in this community partnership program have provided a positive response for the youth activity participants, such as high enthusiasm in participating in the activities. In addition, some that appear that are often encountered can be given an explanation from program implementers that can increase youth's knowledge regarding the development of communication skills and skills.*

**Keywords:** *Personality Development, Communication Skills, Leadership Teenager*

**Abstrak:** *Program kemitraaan masyarakat dengan judul *Personality Development dan Keterampilan Komunikasi Kepemimpinan Remaja di Kampung Sejahtera Kota Medan* adalah untuk memberikan pengetahuan soft skill dalam hal pengembangan kepribadian sekaligus keterampilan komunikasi bagi remaja di Kampung Sejahtera Kelurahan Petisah Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Kegiatan ini dilakukan di pendopo sekolah sungai Kampung Sejahtera Jalan KH. Zainul Arifin Kota Medan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada minggu pertama dan akhir bulan Juli 2022. Adapun metode pelaksanaan pada program kegiatan ini dengan menggunakan ceramah, diskusi kelompok serta pendampingan bagi remaja dalam rangka meningkatkan soft skill karakter kepribadian, good personality, good performance serta memiliki keterampilan dan kecakapan dalam berkomunikasi. Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan pada program kemitraaan masyarakat ini memberikan respon positif bagi peserta kegiatan para remaja seperti antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan. Selain itu beberapa pertanyaan yang muncul yang sering dihadapi remaja mampu diberikan penjelasan dari pelaksana program yang dapat menambah wawasan pengetahuan remaja terkait pengembangan kepribadian dan keterampilan berkomunikasi.*

**Kata Kunci:** *Pengembangan Kepribadian, Keterampilan Komunikasi, Kepemimpinan Remaja*

## PENDAHULUAN

Perubahan sikap dan perilaku bagi remaja senantiasa mengalami perubahan dari ke waktu yang tidak dapat dihindari. Sikap dan perilaku ini sering mengalami perubahan tidak hanya pada diri remaja saja melainkan dalam kehidupan masyarakat. Di era globalisasi dewasa ini, remaja dituntut agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan senantiasa melakukan perbaikan. Perubahan ini menekankan pada aspek kepribadian individu, kepribadian individu ditekankan pada kepribadian yang mulia sehingga ini menjadi pemisah antara individu yang baik dengan yang buruk (Fadhullah, 2021). Selain itu tuntutan yang harus dilakukan adalah bergesernya karakteristik perilaku remaja menuju kearah lebih dinamis yang memiliki orientasi bukan hanya pada keuntungan melainkan pada proses yang dilakukan antara lain dari individual menjadi tim, statis menjadi dinamis, menekankan pada pengendalian kearah pemberian wewenang, stabilitas kearah perubahan yang berkelanjutan (Poerwanto et al., 2013).

Salah satu ciri masyarakat yang baik dapat dilihat dari seberapa kualitas sumberdaya yang dimiliki dan sangat mempengaruhi proses pencapaian tujuan khususnya para remaja yang memiliki keterampilan komunikasi yang diperoleh dari pengembangan kepribadian. Seperti contoh pada lingkungan masyarakat pada umumnya mengharapkan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi sehingga mampu untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, produktif, dan profesional untuk memajukan organisasi melalui komunikasi. Salah satu indikator keberhasilan komunikasi yang dilakukan dengan melihat siapa yang menjadi audiens/ pendengar, dan bahasa yang digunakan. Penggunaan bahasa yang dapat dimengerti oleh pendengar,

intonasi bicara yang dapat berpengaruh pada makna pesan, tidak terlalu cepat berbicara sehingga pendengar dapat menerima baik artikulasi pesan yang disampaikan (Hardiyanto & Pulungan, 2019). Kredibilitas komunikasi yang dilakukan oleh seseorang akan memiliki pengaruh yang signifikan bagi komunikasi sebagai sasaran yang diperoleh melalui proses komunikasi (Rohmani & Utari, 2020). Pada zaman yang cukup pesat pada era ini, berbicara logis menjadi keunggulan tersendiri bagi pelaku komunikasi. Oleh sebab itu perlu secara rutin dan membiasakan diri untuk memperhatikan ucapan sebelum kontak komunikasi dengan audiensnya (Hyang, 2020). Keberhasilan komunikasi dapat dilihat seberapa efektif umpan balik yang ditangkap oleh indera penerima pesan. Umpan balik disini diharapkan memiliki fungsi membantu komunikator dalam menyesuaikan pesan dari kebutuhan respon dari penerima pesan (Fiske, 2014).

*Personality Development* dan Keterampilan Komunikasi Kepemimpinan bagi Remaja di Kampung Sejahtera Kota Medan pada dasarnya penting dilakukan guna mendukung segala aktivitas remaja khususnya dalam menjalankan organisasi serta mendukung program pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pada anak usia sekolah remaja. Beberapa permasalahan yang muncul dilapangan terlihat belum meratanya program pengembangan *soft skill* dan keterampilan komunikasi yang digalakkan pemerintah dalam rangka meningkatkan keterampilan komunikasi bagi remaja. Selain belum meratanya pengembangan *soft skill* yang dilakukan oleh pemerintah, juga terlihat masih minimnya jumlah lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam hal pembinaan keterampilan atau keahlian dalam pembentukan *Personality*

*Development* dan Keterampilan Komunikasi Kepemimpinan, sehingga dibutuhkan Perguruan Tinggi yang bergerak untuk membantu dalam pembinaan keahlian, keterampilan *Personality Development* dan Keterampilan dalam Komunikasi Kepemimpinan agar masyarakat khususnya anak usia remaja mampu mendemonstrasikan penggunaan potensi yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan berkeluarga, berorganisasi bermasyarakat dan siap bersaing pada dunia kerja.

Apalagi di Kota Medan yang persaingan hidup yang mengutamakan keahlian yang dimiliki cukup tinggi. Keterbatasan jumlah lapangan yang disediakan dan rendahnya tingkat pendidikan serta *skill* kelompok masyarakat menjadi salah satu masalah yang cukup serius dalam proses pembangunan manusia (Octaviani et al., 2018). Selain itu Kota Medan yang salah satunya termasuk Kota terbesar di Indonesia dan memiliki penduduk yang heterogen, jumlah kepadatan penduduk yang cukup padat, menjadi masalah serius yang harus diselesaikan guna meningkatkan taraf hidup kualitas masyarakat. Hal ini dapat dijelaskan pada tabel kepadatan penduduk Kota Medan dibawah ini (BPS Kota Medan, 2013).

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	102,196	98,201	200,397
5 - 9	96,337	91,372	187,709
10 - 14	91,390	87,510	178,900
15 - 19	103,859	108,422	212,281
20 - 24	118,924	126,359	245,283
25 - 29	97,223	99,374	196,597
30 - 34	85,323	89,072	174,395
35 - 39	78,318	81,867	160,185
40 - 44	70,658	73,439	144,097
45 - 49	60,138	62,736	122,874
50 - 54	50,235	52,945	103,180
55 - 59	39,767	40,554	80,321
60 - 64	26,374	27,329	53,703
65 - 69	15,567	18,226	33,793
70 - 74	10,149	13,089	23,238
75 +	6,935	11,628	18,563
<b>Jumlah</b>	<b>1,053,393</b>	<b>1,082,123</b>	<b>2,135,516</b>

**Sumber: BPS Kota Medan, Data Penduduk Desember 2013**

Dilihat dari jumlah penduduk Kota Medan berdasarkan data penduduk tahun 2013, usia penduduk pada klaster usia remaja berusia 15-24 tahun Kota Medan hampir 25 persen dari jumlah penduduk di Kota Medan dengan jumlah 457.564 jiwa. Padahal jika diusia remaja tidak diberikan pembekalan soft skill dalam bidang pengembangan diri maka kebutuhan remaja yang salah satunya aktualisasi diri tidak didapatkan. Selain itu kurangnya kontrol emosional juga dapat berpengaruh didalam kehidupannya. Apalagi faktor persekewanan remaja juga menjadi pemicu melakukan tindakan yang melanggar nilai dan norma tanpa memikirkan apa saja dampak yang akan ditimbulkan dari apa yang mereka lakukan yang melanggar nilai dan norma yang berlaku di masyarakat (Hardiyanto & Romadhona, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka program kemitraan masyarakat ini penting dilakukan dan kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan P3KS (Perkumpulan Pemuda Pemudi Kampung Sejahtera) untuk melakukan kegiatan *personality development* dan keterampilan komunikasi di Kampung Sejahtera Kota Medan pada anak usia remaja. Agar sasaran program ini tepat guna, maka perlu diidentifikasi permasalahannya yaitu masih rendahnya kemampuan berkomunikasi remaja usia sekolah khususnya dalam berorganisasi sekaligus pada aktivitas yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut ada beberapa prioritas permasalahan yang harus dilakukan yaitu:

- Meningkatkan *personality development* kemampuan remaja Kampung Sejahtera dalam keterampilan komunikasi di Kampung Sejahtera Kelurahan

Petisah Tengah Kota Medan.

- Meningkatkan minat dan bakat remaja di Kampung Sejahtera dalam melatih *soft skill* dalam keterampilan komunikasi khususnya komunikasi kepemimpinan.
- Mengembangkan hasil kegiatan, sehingga peserta mampu memberikan pengetahuan kepada remaja-remaja yang lainnya dalam Meningkatkan *personality development* dalam keterampilan komunikasi di Kampung Sejahtera Kota Medan.

## METODE

Pada dasarnya, tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk melatih dan membantu masyarakat khususnya remaja-remaja di Kampung Sejahtera dalam mengasah kemampuan dalam bentuk Pelatihan *Personality Development* dan Keterampilan Komunikasi Kepemimpinan bagi Remaja di Kampung Sejahtera Kota Medan. Mitra yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah P3KS (Perkumpulan Pemuda Pemudi Kampung Sejahtera) di Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Pengembangan program kemitraan masyarakat dapat dilakukan oleh masyarakat khususnya remaja-remaja yang ada di Kampung Sejahtera tersebut sehingga dapat meningkatkan kepribadian remaja dalam keterampilan komunikasi bagi anak usia remaja di Kampung Sejahtera Kota Medan adalah berkehidupan bermasyarakat. Adapun kegiatan ini dilakukan terhitung mulai minggu awal dan akhir dibulan Juli tahun 2022 dengan tujuan sebagai berikut:

- Kegiatan ini ditujukan agar para remaja diberikan pengetahuan serta keahlian dan keterampilan remaja dalam bidang pengembangan kepribadian dan terampil dalam berkomunikasi.

- Kegiatan ini ditujukan agar dapat meningkatkan kesadaran remaja dalam pengembangan soft skill dan keterampilan komunikasi di lingkungan masyarakat.
- Program ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian individu remaja dalam penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi agar mudah dipahami dan dimengerti bagi lingkungan masyarakat sekitarnya.
- Sasaran program kemitraan masyarakat ini menitikberatkan pada remaja yang berusia antara 13 - 24 tahun.

Adapun aktivitas kegiatan yang dilakukan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah sebagai berikut:

**Langkah 1:** Pada awalnya tim memberikan gambaran tentang program kegiatan yang berkaitan dengan *personality development* dalam keterampilan komunikasi bagi remaja.

**Langkah 2:** Dalam kegiatan ini, peserta kegiatan dipaparkan materi yang disajikan tentang pengembangan kepribadian, karakter kepribadian, komunikasi *skill*, manajemen diri secara umum serta pentingnya 4 aspek yang dipaparkan dalam diri dan masyarakat.

**Langkah 3:** Peserta diberikan pelatihan *personality development* dan keterampilan seperti kemampuan membangun *good personality*, *good performance*, ketahanan emosional, cara berkomunikasi yang efektif dan mudah dimengerti

## HASIL

Program kemitraan ini berlangsung dilaksanakan di Pendopo Sekolah Sungai Kampung Sejahtera Jalan KH. Zainul Arifin Kelurahan Petisah Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok sekaligus

memaparkan beberapa contoh manfaat mempelajari kepribadian dan beberapa contoh kasus yang dapat dilihat serta beberapa contoh kasus dampak masyarakat yang tidak cakap dalam berkomunikasi sehingga menimbulkan perbedaan makna dan konflik yang terjadi baik konflik antarpersonal maupun kelompok. Program kegiatan ini dilakukan pada minggu awal dan akhir di bulan Juli dengan melibatkan beberapa remaja usia antara 13-24 tahun di Kampung Sejahtera Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan.



**Gambar.1.** Ceramah Materi Personality Development dan Keterampilan Komunikasi

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, proses pengamatan langsung dilapangan terkait permasalahan-permasalahan yang muncul dilapangan dengan berbagai upaya dilakukan yang dapat melahirkan ide kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya remaja. Berbagai kegiatan yang dilakukan dilapangan seperti ceramah, diskusi kelompok, memberikan pendampingan dan evaluasi agar remaja dapat mengetahui dan mengaplikasikan target yang dicapai dalam hal pengembangan kepribadian dan kecakapan berkomunikasi khususnya bagi remaja di Kampung Sejahtera Kelurahan Petisah Tengah Kota Medan guna memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi remaja sekaligus pemberian motivasi

bagi remaja agar memiliki karakter kepribadian, *good personality*, *good performance* serta memiliki keterampilan dan kecakapan dalam berkomunikasi.



**Gambar.2.** Suasana Diskusi dan Pemecahan Masalah Terkait Topik Personality Development dan Keterampilan Komunikasi.

Kegiatan program kemitraan ini memberikan respon dan hasil positif bagi remaja sebab pengembangan kepribadian dan kemampuan berkomunikasi merupakan modal dasar remaja dalam mengaktualisasikan berbagai macam aktivitas baik dalam diri maupun lingkungan masyarakat. Berbagai macam pertanyaan, pengalaman peserta serta keluhan muncul yang diperoleh dari peserta membuat kegiatan ini menjadi lebih interaktif dan komunikatif.

Beberapa pertanyaan-pertanyaan yang muncul dapat diartikan sangat antusiasnya remaja. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul dilapangan yang diberikan oleh remaja secara umum dan eksplisit tergambar dan dapat dilihat seperti bagaimana meningkatkan motivasi diri, membangun percaya diri serta cara mengatasi kecemasan dalam berkomunikasi dijawab oleh tim program kemitraan masyarakat secara lugas, kredibilitas dan

aplikatif guna menambah pengetahuan peserta kegiatan program kemitraan masyarakat yang diperoleh berdasarkan pengalaman tim.



**Gambar.3.** Peserta Program Kemitraan Masyarakat Perkumpulan Pemuda Pemudi Kampung Sejahtera

## KESIMPULAN

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat pada dasarnya adalah kegiatan yang diwajibkan oleh seluruh dosen di perguruan tinggi. Selain kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, program ini merupakan bagian dari komitmen bagi para insan perguruan tinggi. Oleh sebab itu kegiatan Program kemitraan Masyarakat ini memerlukan kerjasama, koordinasi dan komitmen dari berbagai pihak yang terlibat. Hasil pelaksanaan dari program kegiatan ini adalah berupa pengetahuan pengembangan kepribadian dan keterampilan berkomunikasi yang ditujukan kepada peserta remaja di Kampung Sejahtera Kelurahan Petisah Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan telah dilakukan dengan baik dan profesional. Harapan dari program yang diikuti sebanyak 13 orang peserta pada Program Kemitraan Masyarakat ini dapat memberikan bekal bagi para remaja yang terlibat menjadi

peserta dalam kegiatan ini.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dari program kegiatan ini dapat dilihat masih kurang kontrol diri dan disiplin bagi remaja dalam memanajemen diri. Oleh sebab itu dengan dilakukannya program kemitraan masyarakat ini, remaja yang terlibat dalam program kegiatan ini memperoleh pengetahuan *soft skill* dalam hal pengembangan kepribadian dan keterampilan komunikasi sehingga para remaja memperoleh peningkatan pengetahuan yang tidak diperoleh dari pendidikan yang bersifat formal dan menjadikan kegiatan ini sebagai bekal remaja untuk di masa yang akan datang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan dari kami Tim Pengabdian Masyarakat kepada Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas supportnya melalui hibah internal penelitian dan pengabdian masyarakat. Sehingga pengabdian masyarakat dapat dindanai melalui APB UMSU Tahun 2022 dan kegiatan pun dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada LPPM UMSU yang telah memfasilitasi proses pengabdian masyarakat ini sampai terdianainya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS Kota Medan. (2013). *Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*.  
<https://medankota.bps.go.id/statictable/2015/05/27/7/penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-jiwa-2013.html>

- Fadhlullah, I. (2021). *Pengembangan Kepribadian Pada Anak Menurut Agama Islam (Studi Pemikiran Abdulah Nashih Ulwan)*. Guepedia.
- Fiske, J. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Ketiga*. Rajawali Pers.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang. *Jurnal Interaksi*, 2, 23–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Finteraksi.v2i1.1785>
- Hyang, O. S. (2020). *Bicara Itu Ada Seninya*. Bhuana Ilmu Populer.
- Octaviani, V., Narti, S., & Nurwita, S. (2018). Peningkatan Sumber Daya Masyarakat Desa dalam Binaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 117–124. <https://doi.org/10.30653/002.201832.62>
- Poerwanto, Sisbintari, I., & Suhartono. (2013). Transformasi Organisasi: Basis Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Memperkuat Daya Saing. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2, 119–132. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SPS/article/view/153/143>.
- Rohmani, N., & Utari, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Kader Posyandu. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 167–174. <https://doi.org/10.30653/002.202051.27>
- Al Bara, Pradesyah, R., & Ginting, N. (2019). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan Cabang Aisyiyah Duriankota Medan. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126-135.
- Jufrizen, Sari, M., Nasutian, I. M., Akrim, & Fahmi, M. (2019). Spiritual Leadership And Workplace Spirituality: The Role Of Organizational Commitment. *ICEMAB 2018: Proceedings of the 1st International Conference on Economics*, (pp. 100-105).